

MANAJEMEN IMPLEMENTASI PROGRAM *LINK AND MATCH* DI SMK NEGERI 1 BATAM

MANAGEMENT OF LINK AND MATCH PROGRAM IMPLEMENTATION AT VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 BATAM

Fauziah Nasution¹, Albert Efendi Pohan², Tri Nughroho³, Ahmad Rafii⁴, Santy Mery⁵

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau Kepulauan, Kota Batam, Indonesia

³Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Kalimantan Timur, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik
Universitas Graha Nusantara, Kota Padangsidempuan, Indonesia

⁵Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batam, Kota Batam, Indonesia

e-mail: ¹fauziahnasution05@gmail.com, ²albert.efendipohan@gmail.com

³trininugroho@gmail.com, ⁴rafiiia336@gmail.com

Abstrak

Program Link and Match diterapkan untuk meningkatkan keterserapan lulusan SMK ke dunia industri dan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen implementasi program Link and Match di SMK Negeri 1 Batam. Untuk mencapai tujuan penelitian, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus diterapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Sumber informasi penelitian ini adalah kepala sekolah, 4 wakil kepala sekolah, 3 kepala unit kerja, 5 alumni, dan 3 pakar dari industri. Validasi data penelitian adalah tri angulasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan: (1) perencanaan dirancang dengan mengkaji peraturan pemerintah tentang pelaksanaan program Link and Match. (2) Pengorganisasian ditentukan kepala sekolah dengan membentuk tim kerja yang profesional. (3) Implementasi dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan industri, mengoptimalkan bursa kerja khusus (BKK), dan menyediakan kelas industri. (4) Pengendalian dilakukan oleh supervisi kepala sekolah (5) Faktor pendukung lainnya: Pertama, ketersediaan program pemagangan guru. Kedua, memberikan sertifikat uji kompetensi kepada seluruh siswa. Ketiga, standarisasi prosedur kerja sesuai dengan standar industri. Dan kelima, memberikan program benchmarking dan mengunjungi ke Negara lain. Hasil penelitian ini harapannya dapat diadopsi SMK lainnya untuk meningkatkan keterserapan lulusannya ke dunia industri dan dunia kerja.

Kata kunci: Manajemen, Implementasi, Link and Match

Abstract

Link and Match program is instigated to escalate the absorption of SMK graduates into industry and world of work. This study contemplates to define management of link and match implementation at SMK 1 Batam. To achieve the research objective, qualitative research method was piloted. Data collection techniques ran by observation, documentation, and depth interview. Informants were school principal, 4 vice principals, 3 heads of work units, 5 alumni, and 3 industry experts. Research data validation was tri angulation. Data analysis techniques consist of data collection, data display, data condensation, and conclusion. The research judgments: (1) planning was

deliberated by reviewing government regulations regarding the implementation of link and match. (2) Organizing was determined by forming professional team work. (3) Implementation was functionalized by uniting with industry, adjusting the special job fair, and providing industrial class. (4) Controlling was ran by supervision (5) others factors: First, availability of teachers' apprenticeship programs. Second, provide competency test certificate. Third, standardize work procedures of industry standards. And fifth, provide the benchmarking and visiting the advanced school in abroad. It looks forward to the results of this study, can be adopted by other SMKs to intensificate the graduates absorption into industry and world of work.

Keyword: *Management, Implementation, Link and Match*

PENDAHULUAN

Pendidikan jenjang sekolah menengah kejuruan dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi di dunia usaha dan dunia industri (Woods, 2008; Yulianto & Sutrisno, 2014; dan Ohara et al., 2020). Selanjutnya pendidikan jenjang SMK diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk meningkatkan kapasitas individu, kecerdasan, dan juga untuk pengembangan industri di suatu bangsa (Ogbuanya et al., 2018). Pendidikan jenjang SMK diselenggarakan berdasarkan ketentuan kurikulum 2013 versi revisi 2018 (Fiolentin et al., 2021) yang terdiri dari 30% untuk belajar teori dan 70% belajar paraktik. Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Inpres nomor 9 tahun 2016 tentang pengembangan sumber daya manusia melalui program *Link and Match*. Program *Link and Match* ini bertujuan untuk menguatkan sinergitas dunia pendidikan dengan dunia kerja sehingga lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar industri. Secara filosofis program *Link and Match* mengandung makna wawasan pengembangan sumber daya manusia masa depan, mutu dan keunggulan, profesionalisme, nilai tambah dan efisiensi (Cahyati et al., 2018). Secara teoritis, *Link and Match* mengacu pada keterkaitan (*link*) dan kesesuaian (*match*) kompetensi lulusan dari dunia pendidikan agar dapat diterima dan cocok dengan kebutuhan dunia kerja (Ohara et al., 2020). Tentunya kompetensi lulusan bukan diukur oleh sekolah secara sepihak, tetapi berdasarkan kebutuhan *stakeholder* (Disas 2018; Richard Skiba, 2020 dan Anisah et al., 2020).

Namun, Khotimah et al. (2020) mengungkapkan bahwa lulusan SMK menjadi penyumbang pengangguran terbanyak dibandingkan lulusan jenjang pendidikan lainnya. Selanjutnya Ohara et al. (2020) menemukan bahwa tingkat pengangguran rata-rata nasional keduanya lulusan SMA adalah 8.72% dan SMK 11.11% pada tahun 2016. Pada tahun 2019 tingkat pengangguran SMA adalah 7.92% dan SMK sebesar 10.42%. Temuan Blegur & Handoyo (2020) mengungkapkan bahwa SMK merupakan penyumbang angka pengangguran terbesar di Indonesia, yaitu 8.92% pada tahun 2020. Dengan demikian, tingkat pengangguran lulusan SMK lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMA. Tingginya pengangguran di Indonesia karena rendahnya kualitas manajemen SMK dan kompetensi yang tidak sesuai dengan standar industri (Sarumaha, 2018; Azman et al., 2020; Adri et al., 2020 dan Dhaki et al., 2020), perusahaan memutuskan hubungan kerja sehingga banyak karyawan yang kehilangan pekerjaan di musim pandemic Covid-19 (Mardiyah & Nurwati, 2020 dan Livana et al., 2020). Pengangguran terbanyak didominasi oleh lulusan SMK karena keahlian lulusannya belum sesuai

dengan kebutuhan perusahaan (Arianti, 2017). Temuan Suryadi et al. (2020) dimana siswa SMK, Politeknik, pusat pelatihan yang diadakan pemerintah belum mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas tinggi. Untuk itu, Rudy (2018) menyatakan bahwa sebuah peta pembangunan ketenagakerjaan sangat diperlukan sebagai pedoman fungsi dan tugasnya.

Implementasi program *Link and Match* belum berhasil di Indonesia karena kualitas pengajaran belum siap menghasilkan kompetensi siswa untuk terjun ke dunia kerja (Mahfud et al., 2020), konsep pengajaran dan evaluasi yang tidak melibatkan *stakeholder* (Ho Thi Hanh Tien, 2020), sistem belajar konvensional dan bahan ajar yang tidak relevan (Fiolentin et al., 2021), lemahnya kemampuan manajemen sekolah dan rendahnya kompetensi lulusan (Azman, 2020), dan karakter siswa yang tidak sesuai dengan standar dunia industri (Wiwik Wiyati, 2021), kurangnya peranan dunia usaha dan dunia industri terhadap instansi pendidikan, belum terselenggara pelatihan dan pembekalan siswa dengan efektif (Anisah et al., 2020), infrastruktur pendukung proses pembelajaran yang belum memadai Soesilawati (2009), dan payung hukum dan kebijakan yang belum rampung sehingga mengakibatkan belum terjalin kerjasama yang baik antara dunia pendidikan dengan dunia usaha (Disas, 2018).

Permasalahan di atas tidak bisa digeneralisasikan terhadap semua SMK yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil studi dan penelusuran dokumen yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Batam menunjukkan hasil yang berbeda dengan permasalahan di atas. Hasil penelusuran dokumen 3 tahun terakhir dari tahun 2018-2020 menggambarkan bahwa lulusan SMK Negeri 1 Batam terserap dengan baik sehingga lulusan yang menganggur 0%. Pada tahun 2018 jumlah lulusan terdiri dari 578 siswa. Data menunjukkan bahwa 61.25% siswa diterima bekerja di perusahaan, 38.41% siswa memilih kuliah, 0.35% siswa memilih berwirausaha, dan 0% jumlah pengangguran. Selanjutnya pada 2019 jumlah lulusan secara total 551 dimana siswa yang diterima bekerja 56.26%, memilih kuliah 42.83%, berwirausaha 0,91%, dan pengangguran 0%. Pada tahun 2020 jumlah lulusan sebanyak 255 dimana persentasi jumlah siswa yang diterima bekerja 64.71%, masuk ke perguruan tinggi 32.94%, berwirausaha 2.35%, dan pengangguran 0%. Keteraserapan lulusan SMK Negeri 1 Batam ini melebihi dari indikator keberhasilan SMK yang ditetapkan di dalam Inpres Nomor 9 tahun 2016. Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah: (1) Bagaimanakah manajemen implementasi prgoram *Link and Match* di SMK Negeri 1 Batam? (2) Apakah faktor-faktor lain yang mendukung efektifnya implementasi program *Link and Match* di SMK Negeri 1 Batam?

METHODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*case satudy*). Menurut Yin (2014) pendekatan studi kasus adalah bentuk penelitian ilmu sosial yang berfokus pada sebuah fenomena kontemporer, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks belum terlihat jelas. Selanjutnya, penelitian studi kasus (*case satudy*) merupakan strategi yang tepat untuk penelitian yang rumusan masalah penelitiannya berkaitan dengan kata tanya bagaimana dan mengapa. Kasus spesifik yang menjadi fokus penelitian ini adalah

keberhasilan SMK Negeri 1 Batam mengimplementasikan program *Link and Match*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Batam Provinsi Kepulauan Riau Indonesia pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Subjek penelitian adalah SMK Negeri 1 Batam serta seluruh komponen dan individu yang terlibat dalam implementasi program *Link and Match*, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, ketua bursa kerja khusus (BKK), guru produktif, dan pihak industri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, penelusuran dokumen, dan wawancara. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Pengamatan atau observasi dilakukan langsung oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dan melakukan pencatatan terhadap objek yang peneliti amati, yaitu suasana kegiatan BKK dalam menyalurkan tamatan melalui rekrutmen langsung di sekolah dan kegiatan siswa di lingkungan sekolah seperti proses belajar mengajar dan praktek di balai latihan sekolah, gedung dan sarana prasarana pembelajaran di sekolah, serta sumber daya manusia. Dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti data keterserapan lulusan dan profil sekolah, dokumen keorganisasian serta foto-foto kegiatan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian hubungan masyarakat, Kepala BKK serta guru-guru yang mengajar mata pelajaran produktif. Keabsahan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari derajat kepercayaan (*credibility*), derajat ketergantungan (*dependability*) dan derajat kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, baik menggunakan triangulasi metode maupun sumber data. Analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi, penyajian, kondensasi dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Link and Match* bertujuan untuk meningkatkan sinergitas dunia pendidikan dengan dunia industri yang dapat memberikan keuntungan terhadap kedua belah pihak (Fiolentin et al., 2021). Implementasi program *Link and Match* di SMK Negeri 1 Batam sudah dirintis sejak tahun 2007. Program ini diawali dengan kerjasama dengan PT. Sinyder Tbk, PT. Sinyder, PT. Telkom Indonesia, PT. TDK Industri Muka Kuning Kota Batam. Kurikulum yang dipakai sudah diselaraskan sesuai dengan standar industri. Hal ini sejalan dengan Chen et al., (2021) menyatakan konsep kurikulum digunakan sebagai landasan teori untuk persoalan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Syam (2017) menjelaskan bahwa manajemen merupakan proses yang berkaitan dengan seluruh upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan metode yang efektif. Dezhbankhan et al., (2021) menyatakan sistem manajemen adalah seperangkat elemen yang saling terkait dan berinteraksi untuk menetapkan tujuan dan sasaran dan memberdayakan tujuan dan sasaran ini untuk dicapai secara efisien dan efektif. Manajemen implementasi program *Link and Match* sudah berjalan secara efektif di SMK Negeri 1 Batam diimplementasikan sesuai dengan fungsi manajemen terdiri dari proses perencanaan

(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*implementing*), pengendalian (*supervising*), dan evaluasi (*evaluating*) Wijaya & Rifa'i (2016).

Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Implementasi *link and match* dilakukan dengan tiga unsur pokok kegiatan perencanaan yaitu: 1) pengumpulan data, 2) analisis fakta dan, 3) penyusunan rencana yang konkrit. Dengan perencanaan disusun berbagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan (*decision making*) yang juga merupakan inti dari manajemen. Perencanaan program *link and match* di SMK Negeri 1 Batam diawali dengan pengumpulan data dan menganalisis data secara objektif tentang data keterserapan lulusan ke DUDI, lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan lulusan yang berwirausaha. Mengkaji Inpres No. 9 Tahun 2019 tentang revitalisasi SMK. Selanjutnya mengkaji peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 22 Tahun 2017 tentang pendidikan vokasi dan pelatihan berbasis kompetensi yang *link and match* dengan badan usaha atau bentuk usaha tetap dibidang energi dan sumber daya mineral. Penyusunan perencanaan melibatkan pihak industri untuk mendukung gambaran perencanaan konkrit. Hasil perencanaan ini secara konkrit meliputi perencanaan anggaran implementasi program *link and match* yang dimasukkan dalam rencana kegiatan anggaran sekolah, membentuk bursa kerja khusus, perencanaan target keterserapan lulusan tiap tahun, rencana pemuktahiran kurikulum sesuai dengan standar industri, rencana penguatan kerjasama dengan DUDI, mengoptimalkan kinerja BKK, rencana peningkatan kompetensi guru melalui pemagangan ke industri, dan rencana pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas belajar dan layanan informasi yang mudah diakses.

Tahapan Pengorganisasian (*Organizing*)

Kegiatan pengorganisasian dilakukan untuk menentukan “siapa mengerjakan apa” Pengorganisasian yang dilaksanakan para pemimpin secara efektif akan dapat menjelaskan siapa yang akan melakukan apa, menjelaskan siapa memimpin siapa, menjelaskan saluran-saluran komunikasi, dan memusatkan sumber-sumber data terhadap sasaran-sasaran kerja. Dalam hal ini kepala sekolah SMK Negeri 1 Batam melakukan pengorganisasian secara professional dengan prinsip *place the right man to the right job*. Kepala sekolah menugaskan guru yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan kepemimpinan yang baik sebagai ketua bursa kerja khusus di SMK Negeri 1 Batam. Kepala sekolah memberikan wewenang sepenuhnya kepada ketua terpilih untuk menangani bursa kerja khusus. Kepala sekolah juga menetapkan personil untuk menempati divisi kerja lain seperti wakil kepala bidang hubungan masyarakat dan industri, wakil kepala bidang akademik, bidang sarana dan prasarana, bidang pengembangan sumber daya manusia, bidang Lembaga Sertifikat Pendidikan (LSP), dan kepala bengkel di balai latihan dan praktik siswa agar bisa bersinergi dengan unit kerja bursa kerja khusus.

Setelah kepala sekolah menetapkan personil sesuai dengan bidangnya, kepala mengintruksikan agar setiap ketua unit kerja menentukan staf masing-masing melalui pembagian

kerja. Kewenangan diberikan oleh kepala sekolah terhadap kepala unit kerja untuk membentuk dan menentukan pekerja yang tepat terhadap pekerjaan yang dilakukan, menetapkan konsekuensi dan target kerja pada tiap-tiap unit kerja. Hal ini kepala sekolah lakukan agar terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik di tiap-tiap unit kerja/organisasi di lingkungan SMK Negeri 1 Batam. Hal ini sejalan dengan tujuan organisasi yang diungkapkan oleh Koltar (2018) tujuan organisasi terutama yang terkait dengan orientasinya adalah proses pembentukan, konsekuensi organisasi, perilaku dan target kinerja organisasinya. Pendapat ini menekankan bahwa pengorganisasian itu berfungsi untuk membagi kerja terhadap berbagai bidang, menetapkan kewenangan dan pengkoordinasian kegiatan bidang yang berbeda untuk menjamin tercapainya tujuan dan mengurangi konflik yang terjadi dalam organisasi.

Tahapan Pelaksanaan (*Implementing*)

Unsudah & Irianti (2020) menyatakan bahwa program *Link and Match* yang dapat diterapkan di SMK melalui kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, pengembangan kelas industri, pelaksanaan magang guru, dan peran SMK sebagai hubungan industrial untuk sekolah. Di SMK Negeri 1 Batam pelaksanaan *Link and Match* dilakukan melalui pengoptimalan bursa kerja khusus, kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, pengembangan kelas industri, dan pelaksanaan magang guru. Untuk mencapai target program *link and match* di SMK Negeri 1 Batam team melakukan beberapa kegiatan lain untuk meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja yaitu membentuk dan mengoptimalkan fungsi bursa kerja khusus secara profesional. Masdarini (2014) bursa kerja khusus merupakan salah satu unit kerja sekolah yang memiliki peranan strategis dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan dunia industri. Bursa kerja khusus (BKK) bertujuan untuk membantu para lulusan untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahliannya (Sasongko et al., 2020).

Pengoptimalan BKK di SMK merupakan fungsi manajemen sekolah sebagai wujud dari bentuk pembinaan untuk mencapai tujuan pendidikan jenjang SMK. Ayu & Trihantoyo (2021) BKK memiliki tugas yang terdiri dari: (1) menyusun database siswa lulusan SMK yang mencari kerja, perusahaan sebagai mitra, dan penelusuran lulusan. (2) Mengumpulkan informasi tentang bursa kerja melalui berbagai media yang dimiliki sekolah dan melakukan kunjungan ke dunia usaha dan dunia industri serta menjali kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah penyalur tenaga kerja. (3) Membuat leaflet informasi dan pemasaran lulusan SMK yang dikirim ke dunia usaha/industri yang terkait Disnakertrans. (4) Penyaluran calon tenaga kerja lulusan SMK ke dunia usaha dan industri. (5) Melakukan proses tindaklanjut hasil pengiriman dan penempatan tenaga kerja melalui kegiatan penjajakan dan verifikasi. (6) Mengadakan program pelatihan keterampilan tambahan/khusus bagi siswa dan lulusan SMK disesuaikan dengan bidang keahlian yang diperlukan. (7) Mengadakan program bimbingan menghadapi tahapan proses penerimaan siswa dalam suatu pekerjaan. (8) Memberikan informasi kepada para alumni ataupun para lulusan SMK lain yang membutuhkan tentang lowongan pekerjaan. Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa peranan bursa kerja industri di SMK

dapat meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja (Sari et al., 2017; Meldianto et al., 2019; Atmaji, 2019; Prasetyawan, 2020; dan Rakhman & Trihantoyo, 2020).

SMK Negeri 1 Batam juga membuka kelas industri sebagai implementasi *link and match* bersama beberapa perusahaan di Kota Batam. Perusahaan yang disebutkan di atas merekrut karyawan baru yang mereka butuhkan dari siswa-siswi kelas industri ini setiap tahun. Kelas industri merupakan proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan kerjasama antara pihak industri dengan pihak sekolah (Prasetyo et al., 2018). Konsep kurikulum yang sudah diselaraskan dengan standar industry ditandai dengan siswa belajar di sekolah sebanyak 30% dan belajar di industri sebanyak 70%. Melalui kelas industri siswa dibekali dengan keterampilan yang nyata sebagai bekal untuk bekerja setelah tamat (Achsan et al., 2020), memberikan masukan dan perbaikan pembinaan siswa menjadi lulusan yang kompeten (Cahyati et al., 2018), dan memberikan keuntungan kepada pihak industri dan pihak sekolah (Atmawati et al., 2017). Hasil penelitian Rizki et al., (2017) yang menunjukkan bahwa kelas industri berpengaruh terhadap peningkatan hard skill siswa sebesar 72.3%. Burns & Chopra (2017) mengungkapkan bahwa kelas industri dapat meningkatkan profesionalisme kemampuan komunikasi siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk praktek kerja secara nyata.

Selanjutnya melakukan kerjasama program pemagangan guru sebanyak 24 guru di dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kompetensi guru. Menurut Samidjo (2017) magang industri merupakan upaya untuk memberikan bekal pengalaman, pengetahuan dan keterampilan kerja nyata tentang proses produksi di dunia kerja dan dunia industri yang dibutuhkan oleh calon guru produktif di SMK. Pemagangan guru produktif penting dilakukan karena dapat meningkatkan relevansi kompetensi keahlian guru produktif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tersedia di dunia usaha dan dunia industri (Yustiana, 2020). Targetnya adalah seluruh guru produktif dapat meningkatkan kompetensinya melalui magang di industri selama 1 tahun atau lebih untuk mempelajari hal-hal baru dan standar kerja yang sesuai dengan industri. Peningkatan kompetensi guru harus dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Rahman, 2021).

Program selanjutnya adalah mengembangkan Lembaga Sertifikasi Pendidikan (LSP) dan melakukan *benchmarking* setiap tahun ke instansi pendidikan di berbagai negara setiap tahun. Saroni (2017) menyatakan Lembaga sertifikasi adalah lembaga formal yang mengeluarkan sertifikat kompetensi kepada seseorang sesuai dengan kemampuan teknis yang dimilikinya. Pusdiklat Industri (2014) menguraikan fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi seperti: (1) Menyusun skema uji kompetensi skema sertifikasi kompetensi kerja. (2) Membuat berbagai perangkat penilaian (*assessment*) atas kompeten tidaknya peserta uji kompetensi. (3) Menyediakan asesor sebagai penguji peserta uji kompetensi. (4) Melaksanakan penilaian (*assessment*) dan menyimpulkan atas kompeten tidaknya peserta uji kompetensi. (5) Melakukan survei dan memelihara kompetensi. (6) Menetapkan berbagai persyaratan tempat uji kompetensi dan melakukan verifikasi terhadap tempat uji kompetensi. (7) Memelihara asesor dan tempat uji kompetensi dalam melakukan kerjanya.

Benchmarking adalah proses pengukuran secara berkesinambungan dan membandingkan satu atau lebih bisnis proses perusahaan dengan perusahaan yang terbaik di proses bisnis tersebut, untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan peningkatan proses bisnis (Andersen, 1996). Tahapan *benchmarking* ini terdiri dari perencanaan, penelusuran, pengamatan, analisa, dan mengadopsi sistem-sistem yang sudah terbukti berhasil. Hasil penelitian Michael & Devie (2013) bahwa *benchmarking* dapat meningkatkan keunggulan bersaing, peningkatan mutu kinerja organisasi, dan citra instansi. SMK Negeri 1 Batam melakukan *benchmarking* sekaligus studi banding ke beberapa instansi di luar negeri. Pengamatan sistem atau konsep instansi tersebut dilakukan secara langsung dengan melakukan kunjungan kerja oleh guru-guru SMK Negeri 1 Batam secara bergantian. Dalam hal ini, Kepala Sekolah menjadwalkan seluruh guru mendapat giliran kunjungan kerja ke luar negeri.

Tahapan Pengendalian (*Supervising*)

Proses pengendalian, kepala SMK Negeri 1 Batam memantau di lapangan secara langsung bagaimana program *Link and Match* dikerjakan. Di samping itu, kepala sekolah melakukan rapat koordinasi setiap minggu bersama kepala unit kerja untuk mengetahui perkembangan, permasalahan, dan kekurangan di lapangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kerjasama antara unit kerja. Stoner (1996) bahwa ada tiga variasi ketergantungan antar unit kerja dalam suatu organisasi yaitu ketergantungan yang dikelompokkan yaitu apabila unit-unit organisasi tidak tergantung satu dengan yang lain, namun sangat tergantung pada prestasi yang memadai. Ketergantungan timbal balik melibatkan hubungan timbal balik antara sejumlah unit kerja di lingkungan SMK Negeri 1 Batam. Menurut Siagian (2004) koordinasi memiliki beberapa fungsi, yaitu: (1) pencegahan konflik dan kontradiksi (2) pencegahan persaingan yang tidak sehat (3) pencegahan pemborosan (4) pencegahan kekosongan ruang dan waktu, dan pencegahan terjadinya perbedaan pendekatan dari pelaksanaan. Untuk melakukan koordinasi yang efektif diperlukan adanya komunikasi. Lewis (1987) menjelaskan *specific organizational communication activities included communication about work goal, program establishment, coordination, evaluation and soon.*

Tahapan Evaluasi (*Evaluating*)

Menurut Wibowo (2017) evaluasi kerja merupakan cara pandang terhadap suatu proses pengukuran hasil kerja para pekerja, memberikan informasi hasil kerja kepada mereka, dan mengupayakan perbaikannya. Evaluasi pelaksanaan *link and match* di SMK Negeri 1 Batam dilakukan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi. Supervisi atau pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi (Daud et al., 2018 dan Range et al., 2013). Pengawasan pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di madrasah/sekolah. Supervisor mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memperhatikan perkembangan seluruh elemen secara berkelanjutan (Subandi, 2015). Supervisi harus dilakukan secara terus menerus dengan konsisten

untuk meningkatkan standar kualitas pendidikan dan kualitas pelayanan (Khun-Inkeeree, 2019). Supervisi sangat penting dilakukan agar guru selalu dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga akhirnya dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan pengguna sekaligus memastikan pencapaian tujuan pendidikan nasional (Wahyu, 2020). Menurut Drake et al., (2002) bahwa supervisor memiliki tanggungjawab secara institusional untuk menilai proses kegiatan yang berjalan pada organisasinya serta untuk membuat perbaikan yang menyeimbangkan tujuan pengembangan individu dan organisasi. Supervisi dilakukan oleh kepala SMK Negeri 1 Batam terhadap ketua unit kerja dan staf pendukung masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan penelitian ini adalah implementasi program *Link and Match* di SMK Negeri 1 Batam dilakukan melalui fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan mengkaji Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2019 tentang revitalisasi SMK. Perencanaan konkrit disusun berdasarkan kajian analisis ketersediaan sumber daya pendukung di SMK Negeri 1 Batam dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. Pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah secara profesional. Penetapan personal terhadap suatu pekerjaan berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan kemampuan memimpin sebuah unit kerja. Kepala sekolah memberikan otoritas kepada tiap-tiap kepala unit kerja untuk mengangkat staf pembantu sesuai dengan bidang dan jenis kerja yang dilakukan. Pelaksanaan program *Link and Match* dilakukan dengan pengoptimalan bursa kerja khusus SMK Negeri 1 Batam untuk mempercepat penyaluran lulusan ke dunia kerja. Selanjutnya membuka kelas industri dan pemagangan guru ke industry. Faktor pendukung lainnya adalah melakukan uji kompetensi siswa melalui Lembaga Sertifikat Profesi dan melakukan *benchmarking* serta studi banding ke berbagai instansi dan negara lain. Pengendalian dan pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah melalui supervisi terjadwal dan tidak terjadwal di lapangan.

REFERENSI

- Achsani, H., Kustono, D., & Suhartadi, S. 2020. Model Kelas Industri pada Mitsubishi School Program di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan, Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume 5(8), 1078-1085.
- Adri, J., Ambiyar, Refdinal, Giatman, M., & Azman, A. 2020. Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18 (2), 170-181.
- Aldo Redho Syam. 2017. Posisi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Muaddib*. Volume 7/1/2017. Hal. 35-36.

- Anisah, N., Triana, D. D., & Sutisna, A. 2020. Link and Match Pendidikan Sistem Ganda Dalam Program Praktek Kerja Industri Smk Islam Terpadu. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Volume 1(1), 08-17-2020.*
- Atmaji, N. D. 2019. Efektivitas Bursa Kerja Khusus SMK Giripuro Sumpiuh dalam Penyaluran Tenaga Kerja. *Jurnal UST Jogja, Volume 1(1), 1-15.*
- Atmawati., Samsudi., & Sudana, I. M. 2017. Keefektifan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Berbasis Industri pada Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. *Journal of Vocational and Career Education, 2(2), 1-8.*
- Ayu, E. F & Trihantoyo, S. 2021. Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Volume 9(4), 932-941.*
- Azman, A., Ambiyar., Simatupang, W., Karudin, A., & Dakhi, O. 2020. Link and Match Policy in Vocational Education to Address the Problem of Unemployment. *International Journal of Multi Science, 1(6), 76-85.*
- Blegur, A & Handoyo, S. A. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 2(1), 51-61.*
- Burns, C., & Chopra. 2017. A Meta-Analysis of the Effect of Industry Engagement on Student Learning in Undergraduate Programs. *The Journal of Technology, Management, and Applied Engineering, 33(1), 2-20.*
- Cahyanti., Indriayu, M., & Sudarno. 2018. Implementasi Program *Link and Match* dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 4(1) 2018.*
- Chen, P., Goncharova, A., Pilz, M., Frommberger, D., Junmin Li., Romanova, O., & Lin, Y. 2021. International Curriculum Comparison in Vocational Education and Training: A Collaborative Development of an Analysis Instrument. *International Journal for Research in Vocational Education and Training, 2021, Vol. 8, Issue 4, 16-43.*
- Dakhi, O., Masril, M., Novalinda, R., Jufrinaldi, J., & Ambiyar, A. 2020. Analisis Sistem Kriptografi dalam Mengamankan Data Pesan Dengan Metode One Time Pad Cipher. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 20(1), 27-36.*
- Daud, Y., Dali, P. D., Khalid, R., & Fauzee, M. S. O. 2018. Teaching and Learning Supervision, Teachers' Attitude towards Classroom Supervision and Students' Participation. *International Journal of Instruction, Volume 11(4), 513-526.*

- Dezhbankhan, F, Baranovich, D.L., Abedalaziz, N., dan Dezhbankhan, S. 2021. Impacts of Metacognition Management System (MMS) Training Course on Metacognitive Competencies. *International Education Studies; Vol. 14, No. 1; 2021.*
- Disas, E.P. 2018. Link and Match Sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 18(2), 231-242.*
- Fiolentin, E., Kusnan., Suparji., & Rijanto, T. 2021. Project Work Based Modules Development on Construction and Building Utilities Subjects to Increase Student Learning Outcomes of Vocational High School. *International Journal for Educational and Vocational Studies, 3 (2) (2021), 103-109.*
- Ho Thi Hanh Tien, Ho Thi Ai, Tran Thi Quynh Nhu. 2020. An Analysis on the Pedagogy and Assessment of Transversal Skills in Vietnamese Technical and Vocational Education and Training (TVET). *International Journal of Vocational Education and Training Research. Vol. 6, No. 1, 2020, pp. 1-10.*
- Khun-inkeeree, H., Dali, P. D., Daud, Y., Fauzee, M. S. O., & Khalid, R. 2019. Effects of Teaching and Learning Supervision on Teachers Attitudes to Supervision at Secondary School in Kubang Pasu District, Kedah. *International Journal of Instruction, Volume 12(1), 1336-1350.*
- Khotimah, P. C., Katun, S., & Widodo, J. 2020. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 7 Jember. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, 14(2) 2020.*
- Kotlar, J., Alfredo, Wright, M., dan Frattini, F. 2018. Organizational Goals: Antecedents, Formation Processes and Implications for Firm Behavior and Performance. *International Journal of Management Reviews, Vol. 20, S3–S18 (2018).*
- Livana PH., Suwoso, R.H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, 1(1), 37-48.*
- Mahfud, T., Siswanto, I., Wijayanto, D. S., & Puspitasari, P. F. 2020. Antecedent Factors of Vocational High School Students' Readiness for Selecting Careers: A Case in Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, Volume 39(3), 633-644.*
- Masdarini, L. 2014. Usaha-Usaha Penyaluran Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Optimalisasi Peran Bursa Kerja Khusus. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 7, 589-595.*
- Meldianto, E., Sukardi, & Rohmantoro, D. 2019. Information and Communication Technology: Social Networking Sites in Career Centers in Vocational High Schools. *International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT), Volume 9(1), 1482-1485.*

- Michail, P & Devie. 2013. Analisa Pengaruh Penggunaan Benchmarking Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Journal of Business Accounting Review, Volue 1(2), 2013, 39-49.*
- Mondy. R. Wayne dan Premeaux, Shane R. 1995. *Management: Concepts, Practices, and Skills.* Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Ogbuanya, T. C., Njoku, C. A., Kemi, P. O., and Ogunkelu, M. O. 2018. Evaluating the Effectiveness of Students Industrial Work Experience Scheme (SIWES) Program to Ensure Quality of Technical, Vocational Education and Training in Technical Colleges in Lagos State. *International Journal of Vocational and Technical Education, 10(7), 61-69.*
- Ohara, E., Slamet, P.H., & Maruanaya, R. F. 2020. Policy Shift to Reduce Unemployment of Vocational Secondary School Graduates in Indonesia (A National Study). *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 26(2), 129-139.*
- Prasetyawan, H. 2020. Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan. *Jurnal Mitra Pendidikan, Volume 4(3), 28-143.*
- Prasetyo, Y. D., Tiwan., & Soemowidagdo, A. L. 2018. Pengaruh Praktik Industri terhadap Hard Skill Siswa SMK Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin, 3(2), 87-93.*
- Rahman, A. 2021. High Participation, Low Impact: The Challenge for Teacher Professional Development in Indonesia. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education, Volume 5(1), 1-10.*
- Rakhman, M. L., & Trihantoyo, S. 2020. Peran Hubungan Masyarakat Era Marketing 4.0 dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri 12 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Volume 08(03), 199-212.*
- Range, B., Duncan, H., & Hvidston, D. 2013. How Faculty Supervise and Mentor Pre-Service Teachers: Implications for Principal Supervision of Novice Teachers. *International Journal of Educational Leadership Preparation, Volume 8(2), 43-58.*
- Richard Skiba. 2020. Rationalization in Australian Vocational Education and Training. *International Journal of Vocational Education and Training Research, Volume 6(1), 17-27.*
- Rizki, N. A., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. 2017. Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Penguasaan Hardskill Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, Volume 11 Nomor 2 (2017).*

- Rudy, S. 2018. Innovation in Governance to Enhance Competency in the Future. Paper presented at the 4th ASEAN+3 HRD Forum Digital Economy and Shared Future: *Innovation, Policy, and Governance in Skills Development, Jeju Island, South Korea.*
- Samido. 2017. Efektifitas Pelaksanaan Magang Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. *Jurnal Taman Vokasi Volume 5, No 2, Desember 2017, 246-254.*
- Sari, D. E., Santosa, S., & Susilaningsih. 2017. Pengembangan Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Website di SMK Negeri Jatipuro Karanganyar untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan di Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, Volume 3(3), 143-152.*
- Sarumaha, R., Harefa, D., & Zagoto, M. M. 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Geometri Transformasi Refleksi Siswa Kampus Teluk Dalam Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Kertas Milimeter. *Jurnal Education and development, Volume 6(1), 90-96.*
- Sasongko, F. D., Malik, A., & Sativa. 2020. Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menyalurkan Siswa Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK N 2 Klaten ke Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Volume 2(2), 175-189.*
- Soesilowati, E. S. 2009. *Link and Match Dunia Pendidikan dan Dunia Industri Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja Dan Industri.* Jakarta. LIPPI Press, Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Stoner, James A.E and Edward Freeman. 1996. *Management.* New York: Prentice Hall.
- Subandi, S. 2015. Supervision Implementation in Management Quality: An Attempt to Improve the Quality of Learning at Madrasah Aliyah Darul A'mal Metro. *Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1(3), 446-461.*
- Suryadi, B., Sawitri, D. R., Hayat, B., & Putra, M. D. K. 2020. The Influence of Adolescent-Parent Career Congruence and Counselor Roles in Vocational Guidance on the Career Orientation of Students. *International Journal of Instruction, Volume 13(2), 45-60.*
- Terry. G.R. 1975. *Principles of Management.* Illions: Richard D. Irwin Inc.
- Unsudah, E. N., & Irianti, A. H. 2020. Improving Human Resource through School-Industry Cooperation Program to Face Industry 4.0. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 406, 280-286.*
- Wahyu. 2020. Concept of Supervision of Learning Process in Increasing the Quality of Education Results in Madrasah. *International Journal of Nusantara Islam, Volume 8(1), 67-77.*

- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, C & Rifa'I, M. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efisien dan Efektif*. Medan: Penerbit Perdana.
- Wiwik Wiyati. 2021. Implementation of Order E-Points as a Strengthening Implementation of Character Education at State Vocational High School 1 Wonoasri. *International Journal for Educational and Vocational Studies, Volume 3(2), 94-102*.
- Woods, D. 2008. The Impact of VET on Transition to Work for Young People in Australia. *Education Training Journal, Volume 5(6), 465-473*.
- Yulianto & Sutrisno, B. 2014. Pengelolaan Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri: Studi Situs SMK Negeri 2 Kendal. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 24(1), 19-37*.
- Yustiana, M. 2020. Pembinaan Untuk Mengoptimalkan Hasil Kegiatan Magang Guru Produktif SMK Negeri 3 Magelang Melalui Learning Community. *Journal of Syntax Idea, Volume 2(1), 52-66*.